BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi politik penyandang disabilitas di Kota Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi penyandang disabilitas Kota Bandung dalam pemberian suara pada pemilihan gubernur (pilgub) Jawa Barat tahun 2013 dapat dikatakan cukup baik. Dilihat dari proses pemberian suara, mengikuti sosialisasi, kendala dan fasilitas yang disediakan cukup baik.
2. Partisipasi penyandang disabilitas Kota Bandung dalam mengikuti rapat umum dapat dikatakan cukup baik. Dilihat dari diskusi formal tingkat kota maupun provinsi penyandang disabilitas cukup aktif karena lokasi cukup terjangkau.
3. Hubungan penyandang disabilitas Kota Bandung dengan pejabat pemerintah dapat dikatakan cukup baik. Dilihat dari komunikasi langsung, menjadi tim sukses dan melakukan demonstrasi cukup baik.
4. Partisipasi penyandang disabilitas dalam bergabung dengan partai politik dapat dikatakan belum cukup baik. Dilihat dari simpatisan dan sebagai partisan, penyandang disabilitas kurang berminat untuk bergabung dengan partai politik.

5. Partisipasi politik penyandang disabilitas dalam pemilihan Gubernur Jawa Barat tahun 2013 Dilihat dari keikut sertaan penyandang disabilitas dalam pemberian suara, menghadiri rapat umum, berhubugan dengan pejabat pemerintah dan keterlibatan dalam partai politik dapat dikatakan cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Partisipasi dalam pemberian suara harus ditingkatkan dan harus ditunjang dengan akses serta sarana dan prasarana yang memadai sehingga penyandang disabilitas tidak mendapat kendala dalam proses pemberian suara.
2. Menghadiri rapat umum maupun diskusi formal sebaiknya pemerintah tidak hanya melaksanakan dilokasi pemerintahan, tetapi diharapkan bisa dilakukan di sekretarian penyandang cacat indonesa (PPCI) Kota Bandung, hal ini untuk mempermudah akses penyandang disabilitas dalam mengikuti diskusi formal.
3. Hubungan penyandang disabilitas dengan pejabat pemerintahan harus dibina lebih baik lagi, terutama pemerintah harus lebih memperhatikan penyandang disabilitas untuk menghindari aksi demonstrasi.
4. Keterlibatan penyandang disabilitas dalam partai politik sebaiknya ditingkatkan, karena partai politik merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi. Hal ini juga harus di imbangi dengan kinerja partai sehingga

penyandang disabilitas tertarik untuk bergabung dengan partai politik di Kota Bandung.

5. Untuk mengukur tingkat partisipasi politik penyandang disabilitas sebaiknya ada teori khusus untuk mengukur tingkat partisipasi politik yang bisa dilakukan oleh penyandang disabilitas. Karena tingkat partisipasi politik rendah bagi masayarakat normal bisa saja merupakan tingkat partisipasi yang tinggi bagi penyandang disabilitas dilihat dari keterbatasan fisik yang dimiliki.
6. Untuk dapat mengetahui tingkat partisipasi penyandang disabilitas dalam pemberian suara sebaiknya komisi pemilihan umum (KPU) membuat data khusu penyandang disabilitas yang sudah mempunyai hak suara dan yang ikut berpartisipasi memberikan suara. Dengan demikian pihak KPU dapat mengetahui jumlah pemilih disabilitas sehingga memudahkan untuk menyediakan fasilitas / akses bagi penyandang disabilitas.